

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pengumpulan dan pengukuran data yang berbentuk angka-angka, kemudian penggambaran keadaan secara naratif kualitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif ini ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan berupa keterampilan siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta dalam memasang *lining* Pembuatan Busana *Custom-Made*. Metode penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya dalam bentuk kata-kata (deskriptif).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang terletak di Jalan Sidikan No.60, Umbulharjo, Yogyakarta. Adapun waktu penelitian, dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019, yaitu pada bulan November sampai dengan Desember 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa Tata Busana kelas XI di SMK Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 118 siswa.

Jenis penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu siswa kelas XI yang sedang menempuh mata pelajaran Pembuatan Busana *Custom-Made* dan sedang melaksanakan praktik pembuatan busana ber*lining*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Busana 2 dengan jumlah 30 siswa, yang merupakan kelas dengan waktu praktik pembuatan busana *custom-made* terakhir.

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan judul penelitian, yaitu Keterampilan Memasang *Lining* Pembuatan Busana *Custom-Made* Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 4 Yogyakarta maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu keterampilan memasang *lining*.

Lining merupakan jenis bahan pelapis yang digunakan untuk menutupi detail-detail konstruksi bagian dalam busana sehingga memberikan penyelesaian yang rapi, memberikan rasa nyaman saat pemakaian, serta memudahkan busana tersebut untuk dikenakan dan ditanggalkan.

Proses pemasangan *lining* sama pentingnya dengan proses pemasangan komponen-komponen lainnya pada sebuah busana. Ketepatan teknik pengerjaan dalam memasang *lining* dapat mempengaruhi hasil jadi busana secara keseluruhan. Tahapan dalam memasang *lining* yaitu tahap persiapan, proses, dan hasil akhir. Namun pada penilaian unjuk kerja aspek yang dinilai antara lain persiapan, proses, hasil, dan penggunaan waktu, sehingga dapat mengukur secara keseluruhan keterampilan siswa dalam memasang *lining* tersebut.

Aspek persiapan yang perlu diperhatikan adalah dalam menyiapkan alat serta menyiapkan bagian-bagian busana yang terdiri dari bahan utama dan *lining*. Penilaian pada aspek proses yaitu seberapa baik siswa memperhatikan prosedur menjahit dan teknologi menjahit. Penilaian pada aspek proses ini meliputi menjahit *lining* dan menggabungkan *lining* pada bahan utama. Penilaian pada tahap hasil antara lain kerapian, kebersihan, dan pengepresan hasil memasang *lining*. Sementara itu, penilaian pada aspek penggunaan waktu adalah siswa dapat menyelesaikan praktik memasang *lining* sesuai dengan waktu yang ditentukan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah; teknik observasi, komunikasi, pengukuran, sosiometris, dan teknik dokumenter. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi dan teknik pengukuran dengan penilaian unjuk kerja.

Penilaian unjuk kerja (*performance assessment*) bertujuan untuk mengukur penguasaan kompetensi pada aspek keterampilan atau psikomotor siswa kelas XI mengenai pemasangan *lining* pada busana rompi dan bolero. Mengukur dimaksudkan memberi bentuk kuantitatif dari kegiatan praktik siswa. Penilaian unjuk kerja dilakukan pada saat siswa melakukan persiapan, proses hingga hasil akhir dengan mengevaluasi mutu busana yang telah selesai dikerjakan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Pembuatan instrumen bertujuan untuk memperoleh data dan informasi lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa: 1) lembar penilaian unjuk kerja; 2) kriteria penilaian (rubrik). Penilaian unjuk kerja tersebut tersedia 4 alternatif skor penilaian yang menggunakan skala penilaian yang diisi dalam bentuk *check list*.

Penyusunan instrumen penelitian berdasar pada kajian teori yang menjelaskan variabel penelitian. Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian tentang keterampilan siswa kelas XI dalam memasang *lining* busana rompi dan bolero mata pelajaran pembuatan busana *custom-made* di SMK Negeri 4 Yogyakarta:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Memasang *Lining*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Bobot
Memasang <i>lining</i>	Persiapan	Menyiapkan alat: 1. Mesin jahit 2. Gunting 3. Pita ukur 4. Kapur jahit/pensil jahit 5. Pendedel	10%
		Menyiapkan bagian-bagian rompi/bolero : 1. Badan depan bahan utama 2. Badan belakang bahan utama 3. Lapisan badan depan bahan utama 5. Badan depan <i>lining</i> 6. Badan belakang <i>lining</i> 7. Lengan bahan utama	
	Proses	Menjahit <i>lining</i>	40%
		Menggabungkan <i>lining</i> pada bahan utama	
	Hasil	Kerapian	40%
		Kebersihan	
		Pengepressan	
	Penggunaan waktu		10%
Total			100%

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan reliabilitas merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi dalam penyusunan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian unjuk kerja. Penilaian ini digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan siswa dalam memasang *lining*.

1. Validitas Instrumen

Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur. Penelitian ini menggunakan validitas isi berdasar pendapat dari ahli (*judgement expert*). Butir instrumen disusun dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, kemudian meminta pertimbangan kepada para ahli materi dalam bidang memasang *lining* untuk mempertimbangkan dan mengevaluasi secara sistematis.

Tahapannya adalah mahasiswa menyerahkan draf proposal penelitian, kisi-kisi instrumen penelitian beserta lembar penilaian unjuk kerja, dan kriteria penilaian untuk dikonsultasikan, meminta pertimbangan dan evaluasi secara sistematis. Para ahli (*judgement expert*) kemudian memeriksa setiap butir instrumen dan memperbaikinya, apabila instrumen yang dibuat masih kurang tepat maka perlu diperbaiki/direvisi kembali. *Judgement expert* untuk penelitian ini yaitu Dosen Pendidikan Teknik Busana yang merupakan ahli materi dalam bidang memasang *lining* serta Guru Mata Pelajaran Pembuatan Busana *Custom-Made* SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Tabel 3. Validitas Instrumen Oleh *Judgement Expert*

No	<i>Judgement Expert</i> (Ahli)	Keterangan	Saran
1.	Ahli I	Perbaikan pada aspek persiapan	Menyiapkan bagian-bagian <i>lining</i> sebaiknya juga dengan bahan utama.
		Perbaikan pada aspek proses	Proses sebaiknya ditulis langkah-langkahnya.
		Layak digunakan untuk penelitian	Sudah baik.
2.	Ahli II	Perbaikan pada aspek proses	Proses sebaiknya disesuaikan dengan langkah menjahit rompi/bolero.
		Layak digunakan untuk penelitian	Sudah baik.

2. Reliabilitas Instrumen

Setelah pembuktian validitas yaitu *judgement expert* menyatakan bahwa instrumen telah layak digunakan, maka instrumen sudah dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang baik. Kemudian selanjutnya dilakukan pembuktian reliabilitas instrumen. Tujuan dari pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek. Suatu instrumen memiliki reliabilitas yang memadai apabila instrumen tersebut dapat mengukur aspek yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Pembuktian reliabilitas instrumen penelitian ini yaitu dengan berdasar *inter-rater* menggunakan analisis *Cohen Kappa*, karena jumlah rater hanya 2 rater. Instrumen yang digunakan untuk pembuktian reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 15. Perhitungan reliabilitas instrumen dengan bantuan program komputer *Statistic Package for Social Science (SPSS) 23 for windows*.

Hasil analisis reliabilitas instrumen penilaian unjuk kerja memasang *lining* sebesar 0,714 yang menunjukkan bahwa instrumen sudah memenuhi reliabilitas yang baik. Hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 16.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif dengan penyajian data secara persentase. Teknik tersebut digunakan karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan siswa yang diperoleh dari analisis hasil kerja siswa dalam memasang *lining* busana rompi dan bolero pada mata pelajaran Pembuatan Busana Custom-Made di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Data kuantitatif pada penelitian ini diperoleh dari menghitung skor hasil penilaian unjuk kerja yang kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan.

1. Perhitungan Nilai

Menghitung nilai unjuk kerja memasang *lining* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai total} = \sum \left(\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times \text{bobot} \right)$$

Sumber: Kemendikbud (2015: 36)

2. Nilai rata-rata (mean)

Menghitung rata-rata nilai kelas menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rerata

$\sum x$ = jumlah nilai seluruh siswa

N = jumlah siswa

Sumber: Sudjana (1996: 67)

3. Kategori Penilaian

Analisis data yang digunakan berbentuk kuantitatif yang dipisahkan menurut kategori dan kemudian disimpulkan. Rekomendasi yang diberikan terhadap persentase pencapaian yang diperoleh berupa kompeten dan tidak kompeten dengan berpedoman pada KKM.

KKM mata pelajaran pembuatan busana custom-made di SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah 75. Apabila siswa sudah mencapai nilai 75 atau diatas nilai 75 pada setiap aspeknya, maka siswa tersebut dinyatakan kompeten. Kategori penilaian memasang *lining* berdasarkan KKM dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Penilaian Keterampilan Memasang *Lining*

Skor	Kategori	Keterangan
75-100	Kompeten	Sudah mencapai nilai KKM
<75	Tidak Kompeten	Belum mencapai nilai KKM